

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjadi pegawai di lingkungan pemerintahan atau Pegawai Negeri Sipil merupakan pekerjaan yang banyak menjadi impian masyarakat khususnya di Indonesia. Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan pegawai yang direkrut dan telah memenuhi syarat yang kemudian dilantik untuk menjalankan tugas negara yang diberikan. Sebagai upaya perwujudan membuka lapangan pekerjaan, pemerintah melakukan perekrutan untuk Pegawai Negeri Sipil. Setiap tahun terdapat banyak Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang direkrut dan kemudian dilantik secara resmi. Pegawai Negeri Sipil (PNS) berperan penting dalam pelaksanaan tugas di lingkungan pemerintahan, baik di pemerintahan tingkat pusat maupun pemerintahan tingkat daerah.

Pentingnya pelaksanaan tugas dan peranan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan pemerintahan untuk negara, maka perlu diberikan penunjang berupa pemeliharaan, perlindungan serta upaya peningkatan kesejahteraan juga untuk keluarganya. Sehingga dengan itu, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efektifitas kerja.

Peningkatan kesejahteraan terhadap Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan keluarganya tidak hanya dilakukan ketika pegawai tersebut masih aktif bekerja, melainkan ketika pegawai tersebut telah purna tugas atau pensiun peningkatan kesejahteraan juga akan diberikan kepada pegawai tersebut dan keluarganya

Selain setiap tahunnya diadakan perekrutan dan pelantikan pegawai baru hal tersebut juga bersamaan dengan adanya pegawai yang telah purna tugas atau pensiun. Pegawai Negeri Sipil mengalami pensiun ada beberapa macam, yaitu: 1. Pensiun BUP (Batas Usia Pensiun), pensiun yang dikarenakan Pegawai Negeri Sipil telah memasuki usia pensiun. 2. Pensiun janda/duda, pensiun yang dikarenakan Pegawai Negeri Sipil telah meninggal dunia. 3. Pensiun APS (Atas Permintaan Sendiri), pensiun yang dikarenakan Pegawai Negeri Sipil meminta untuk pensiun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertama RI Nomor: 388/MP/1960 ditetapkan tentang pentingnya pembentukan jaminan sosial bagi Pegawai Negeri Sipil dan keluarganya ketika telah memasuki usia pensiun atau masa purna bakti. Pembentukan jaminan sosial tersebut berupa program yang diselenggarakan pemerintah.

Program tersebut bertujuan untuk memberikan kesejahteraan ketika Pegawai Negeri Sipil (PNS) telah purna tugas dengan memberikan jaminan keuangan yang biasa disebut juga sebagai dana pensiun karena pegawai tersebut dianggap tidak mampu lagi bekerja karena faktor usia.

Pemerintah telah menunjuk PT. Taspen (Persero) untuk diberi tanggung jawab mengelola dana pensiun. Secara garis besar PT. Taspen (Persero) memberikan pelayanan pembayaran pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pelayanan pembayaran dana pensiun tersebut dapat dilakukan secara tunai di Kantor Cabang Utama (KCU) atau Kantor Cabang (KC). Selain itu dana pensiun

tersebut dapat dibayarkan melalui bank yang bekerja sama dengan PT. Taspen (Persero) dan Kantor Pos Indonesia.

Dalam melakukan pembayaran dana pensiun tersebut harus melakukan beberapa prosedur pelayanan pembayaran kepada peserta. Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, prosedur atau tata cara pelayanan pembayaran kepada masyarakat harus mengandung sendi-sendi kesederhanaan, kejelasan, kepastian, keamanan, kenyamanan, keterbukaan, efisiensi, ekonomis dan keadilan yang merata serta ketepatan waktu.

Prosedur adalah pedoman atau tata cara dalam pelaksanaan pekerjaan serta terdapat tahap-tahap yang saling berkaitan dan harus sistematis mana langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu. sehingga dengan begitu akan terbentuk rangkaian koordinasi dan kerjasama antar bidang pekerjaan. Dari masing-masing bidang pekerjaan tersebut memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang. Dengan adanya prosedur dapat mempermudah serta memperlancar rangkaian proses kegiatan pelayanan pembayaran dana pensiun oleh PT. Taspen (Persero) kepada peserta.

Terkait dengan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana prosedur PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun dalam melakukan pembayaran dana pensiun Pegawai Negeri Sipil, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Prosedur Pembayaran Dana Pensiun Pertama Peserta Taspen Pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja dokumen persyaratan pembayaran dana pensiun pertama peserta Taspen pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun?
2. Siapa saja pihak yang terkait dalam pelaksanaan prosedur pembayaran dana pensiun pertama peserta Taspen pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun?
3. Bagaimana prosedur pembayaran dana pensiun pertama peserta Taspen pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun?
4. Apa saja hambatan dalam pembayaran dana pensiun pertama peserta Taspen pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun?

1.3 Tujuan Masalah

1. Mengetahui dokumen persyaratan pembayaran dana pensiun pertama peserta Taspen pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun.
2. Mengetahui pihak siapa saja yang terkait dalam pelaksanaan prosedur pembayaran dana pensiun pertama peserta Taspen pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun.
3. Mengetahui prosedur pembayaran dana pensiun pertama peserta Taspen pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun.
4. Mengetahui hambatan dalam pembayaran dana pensiun pertama peserta Taspen pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Madiun.

1.4 Manfaat

1. Bagi Instansi

Sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan dalam mengevaluasi hambatan dalam kegiatan pembayaran dana pensiun pertama peserta Taspen.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan kajian dan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya agar tidak terdapat kesamaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir menggunakan sistematika penulisan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka memuat teori-teori. Teori ini akan diuraikan bersamaan dengan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian. Teori yang digunakan oleh penulis yaitu berkaitan dengan pengertian prosedur, manfaat prosedur, jenis prosedur, fungsi prosedur.

Selain itu juga teori pengertian standar operasional prosedur (SOP) digunakan pada penelitian ini. Pengertian pembayaran, pengertian pensiun dan pengertian dana pensiun juga menjadi teori dalam penyusunan penelitian ini.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini memuat terkait desain penelitian, batasan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian. Adapun sub bab dari hasil dan pembahasan terkait dengan subyek penelitian yaitu sejarah singkat PT. Taspen (Persero), Visi dan Misi PT. Taspen (Persero), struktur organisasi PT. Taspen Persero Kantor Cabang Madiun dan uraian tugas yang terdapat pada struktur organisasi tersebut. Selain itu juga dijelaskan terkait profil usaha dan jenis layanan yang terdapat di perusahaan tersebut.

5. BAB 5 PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan, saran, dan implikasi penelitian. Saran penelitian yang dibuat ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada topik dan perusahaan berbeda. Sedangkan implikasi penelitian yaitu berupa masukan yang dilakukan oleh manajemen untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.